

PENGARUH KOMBINASI *ENDORPHINE MASSAGE* DAN TERAPI MUSIK  
INSTRUMENTAL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA PASIEN  
PRE ANESTESI DI RSUD KABUPATEN TEMANGGUNG

Septiyanti Suryaning Putri<sup>1</sup>, Yustiana Olfah<sup>2</sup>, Rosa Delima Ekwantini<sup>3</sup>  
Prodi D-IV Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [nice.septi96@gmail.com](mailto:nice.septi96@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Latar Belakang :** Kecemasan adalah rasa takut yang tidak jelas disertai perasaan yang tidak pasti. Di Indonesia prevalensi kecemasan diperkirakan antara 9%-21% di populasi umum, populasi yang lebih besar antara 17%-27% terdapat di antara pasien-pasien dalam dunia medis, tergantung kriteria diagnostik yang digunakan (Yustin, 2011). Kecemasan dapat menyebabkan penundaan operasi dan menimbulkan efek merugikan pada anestesi umum ketika induksi dan saat pemulihan pasien.

**Tujuan Penelitian :** Mengetahui perbedaan pengaruh kombinasi *endorphine massage* dan terapi musik instrumental terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien pre anestesi dengan general anestesi dan spinal anestesi di RSUD Kabupaten Temanggung.

**Metode Penelitian :** Penelitian ini menggunakan *pre-experimental design* dengan rancangan *two-group pretest-posttest design*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *consecutive sampling* dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Sampel dari penelitian adalah 64 responden (32 responden kelompok general anestesi dan 32 responden sebagai kelompok spinal anestesi). Skala kecemasan diukur dengan kuesioner APAIS (*The Amsterdam Preoperative Anxiety And Information Scale*). Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Wilcoxon* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

**Hasil :** Hasil analisis menunjukkan kombinasi *endorphine massage* dan terapi musik instrumental dapat digunakan untuk menurunkan tingkat kecemasan pre anestesi baik pada kelompok general anestesi maupun pada kelompok spinal anestesi, namun dari kedua kelompok tersebut tidak terdapat perbedaan penurunan tingkat kecemasan yang bermakna sesudah diberikan kombinasi *endorphine massage* dan terapi musik instrumental dengan nilai  $p > 0,000$  ( $p < \alpha$ )

**Kesimpulan :** Oleh karena itu, tidak terdapat perbedaan tingkat kecemasan yang bermakna sesudah diberikan kombinasi *endorphine massage* dan terapi musik instrumental pada kelompok general anestesi dan spinal anestesi

**Kata Kunci :** *endorphine massage*, terapi musik, kecemasan, pre anestesi

---

<sup>1</sup>Mahasiswa DIV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>3</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

THE EFFECT OF COMBINATION OF ENDORPHINE MASSAGE AND  
INSTRUMENTAL MUSIC THERAPY ON ANXIETY LEVELS IN PRE  
ANESTHESI PATIENTS IN RSUD TEMANGGUNG

Septiyanti Suryaning Putri<sup>1</sup>, Yustiana Olfah<sup>2</sup>, Rosa Delima Ekwantini<sup>3</sup>  
Prodi D-IV Keperawatan, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta  
Jl. Tatabumi No. 3 Banyuraden, Gamping, Sleman  
Email : [nice.septi96@gmail.com](mailto:nice.septi96@gmail.com)

**ABSTRACT**

**Background:** Anxiety is an unclear fear accompanied by uncertain feelings. In Indonesia the prevalence of anxiety is estimated to be between 9% -21% in the general population, a larger population between 17% -27% is among patients in the medical world, depending on the diagnostic criteria used (Yustin, 2011). Anxiety can cause a delay in surgery and have a detrimental effect on general anesthesia when induction and recovery of the patient.

**Objective:** To find out the differences in the effect of the combination of endorphine massage and instrumental music therapy on decreasing anxiety levels in pre-anesthesia patients with general anesthesia and spinal anesthesia in the Temanggung District Hospital.

**Methods:** This study used pre-experimental design with a two-group pretest-posttest design. The sampling technique used was consecutive sampling with inclusion and exclusion criteria. The sample from the study was 64 respondents (32 respondents from the general anesthesia group and 32 respondents as the spinal anesthesia group). The anxiety scale is measured by the APAIS (The Amsterdam Preoperative Anxiety And Information Scale) questionnaire. The statistical test used in this study was the Wilcoxon test and the Kolmogorov-Smirnov test.

**Results:** The results of the analysis show that the combination of endorphine massage and instrumental music therapy can be used to reduce anxiety levels in both the general anesthesia group and the spinal anesthesia group, but from the two groups there was no difference in a significant decrease in anxiety levels after being given a combination of endorphine massage and instrumental music therapy with a value of  $p > 0,000$  ( $p < \alpha$ )

**Conclusion:** Therefore, there were no significant differences in anxiety levels after being given a combination of endorphine massage and instrumental music therapy in the group of general anesthesia and spinal anesthesia

**Keywords:** *endorphine massage, music therapy, anxiety, pre anesthesia*

---

<sup>1</sup>Mahasiswa DIV Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>2</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

<sup>3</sup>Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta